

Pelatihan Inovasi Wisata Balai Sawala Desa Parungseah dalam Pembangunan Daerah

Lia Liliawati¹⁾, Nita Natalia²⁾
^{1,2)} Politeknik Sukabumi

Lialiliawati5@gmail.com

ABSTRAK: pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan pendampingan dan pelatihan ini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman serta kesadaran kepada masyarakat setempat tentang pengembangan wisata yang terus bisa digal dan meunculkan berbagai inovasi wisata. Desa Wisata Balai Sawala terletak di Parungseah, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Balai Sawala ini mampu menghadirkan tempat wisata baru yang unik dan edukatif. Pengembangan ini dilakukan dengan mengoptimalkan pelatihan yang mana target dari pendampingan ini ada dapat mengembangkan potensi Desa Wisata Balai Sawala sehingga dapat meningkatkan perekonomian daerah.

Kata kunci : Pendampingan, Pelatihan, Masyarakat, Desa Wisata

ABSTRACT: *The goal of community service that includes mentoring and training is to increase the local community's knowledge of tourist development that can be carried out and lead to a variety of tourism innovations. West Java's Sukabumi Regency is home to the Balai Sawala Tourism Village in Parungseah. Balai Sawala has the ability to offer fresh, distinctive, and educational tourist attractions. This growth is achieved through training optimization, with the goal of this support being to maximize the potential of the Balai Sawala Tourism Village in order to boost the local economy.*

Keywords: *Training, Community, Village of Tourism, Assistance*

PENDAHULUAN

Pengembangan pariwisata merupakan sektor yang memiliki potensi besar dalam menjadi salah satu program unggulan dalam pembangunan daerah. Melalui pengembangan pariwisata, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap penerimaan pendapatan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja di daerah tersebut. Salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan perkembangan sosial ekonomi adalah inovasi di bidang pariwisata. Inovasi tersebut berperan sebagai faktor perubahan yang nyata hasil dari aktivitas yang dilakukan. Dalam pengembangan pariwisata, diperlukan analisis untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari inovasi yang telah dibentuk dalam proses pengembangan pariwisata. (Wirya, 2022).

Pariwisata berbasis masyarakat merupakan salah satu bentuk pariwisata yang mengutamakan partisipasi masyarakat sebagai unsur utama dalam upaya mencapai tujuan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan. menurut Telfer dan Sharpley (I Made, 2017). Pengembangan wisata berbasis masyarakat bertujuan untuk melibatkan masyarakat lokal dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan terkait pariwisata di destinasi mereka. Pendekatan ini mengakui peran penting masyarakat dalam

melestarikan budaya, tradisi, dan sumber daya alam yang menjadi daya tarik wisata. (Sarudin, 2023).

Inovasi desa wisata melibatkan partisipasi aktif masyarakat desa dalam pengembangan dan promosi wisata, serta penggunaan ide-ide kreatif dan solusi baru dalam menghadapi tantangan dan peluang dalam industri pariwisata (Makiya, 2021). Jadi desa wisata sendiri melibatkan pengembangan ide-ide baru dan solusi kreatif dalam mengembangkan destinasi wisata desa, melibatkan partisipasi aktif masyarakat desa, penggunaan teknologi dan pengembangan produk wisata yang berbeda dan unik.

Inovasi desa wisata memiliki tujuan yang beragam. Pertama, tujuan inovasi Desa Wisata adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Dengan adanya pengembangan potensi wisata yang ada, masyarakat dapat mendapatkan sumber penghasilan tambahan melalui aktivitas pariwisata, seperti penginapan, kuliner lokal, atau kerajinan tangan. Selain itu, tujuan inovasi Desa Wisata juga mencakup pelestarian budaya dan tradisi lokal. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya dalam pengembangan destinasi wisata, desa wisata dapat menjadi tempat bagi wisatawan untuk belajar dan mengalami budaya lokal yang autentik. (Revida et al., 2021).

Salah satu pariwisata yang dapat menunjang perekonomian daerah yang terdapat di Kabupaten Sukabumi adalah Desa Wisata Balai Sawala. Desa ini tepatnya terletak di Parungseah, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Desa Wisata Balai Sawala menawarkan pengalaman wisata agrobisnis yang menarik, dengan berbagai fasilitas dan atraksi yang tersedia. Pada Desa ini, menyuguhkan berbagai keindahan alam, seperti kebun dan perkebunan yang subur. Selain itu, juga dapat dijadikan objek pembelajaran tentang pertanian organik dan berinteraksi dengan masyarakat setempat yang ramah.

PERMASALAHAN

Pada desa wisata seharusnya masyarakat yang berada di desa wisata memiliki kesadaran dan pemahaman terhadap potensi-potensi yang dimiliki desa wisata tersebut, sehingga dapat mengembangkan serta menggali potensi desa wisata tersebut. Namun, di Balai Sawala sendiri masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memiliki pemahaman serta menyadari potensi tersebut, sehingga dibutuhkan adanya pelatihan dan pendampingan untuk mencapai desa wisata yang maju serta berkembang.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini yaitu dengan mengadakan kegiatan pelatihan, sebagai berikut.

1. Pelatihan tentang pengembangan desa wisata.
2. Pelatihan tentang inovasi Balai Sawala, dengan menggunakan langkah-langkah berikut.
 - a. Observasi dan Wawancara, observasi metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek atau situasi yang ingin diteliti. Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan melakukan interaksi langsung antara peneliti dan responden. (Herdiansyah, 2019).
 - b. FGD (*Focus Group Discussion*), diskusi kelompok terarah adalah metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan sekelompok peserta dalam diskusi terfokus tentang topik tertentu (Irwanto, 2006).

- c. Analisis SWOT adalah mengidentifikasi faktor-faktor untuk menjadi rumusan dari strategi perusahaan. Analisis ini digunakan berdasarkan dengan logika yang mana dapat meningkatkan kekuatan (*strengts*) serta peluang (*opportunity*) serta di waktu yang sama dapat mengurangi kelemahan (*weakness*) serta ancaman (*threats*) menurut Kristanto (Endarwita, 2021).
- d. *Grand Design* ialah suatu metode untu lebih mendalami potensi lokal daerah yang nantinya dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan suatu daerah.

PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan di Balai Sawala.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan acara yang dihadiri berbagai pihak

Pelatihan ini dilakukan bersama dengan para dosen serta dihadiri oleh tokoh masyarakat setempat dan juga masyarakat setempat.



Gambar 2. Pemaparan materi tentang pengembangan desa wisata

Pada pelatihan ini diberikan pemahaman serta edukasi kepada warga Desa Wisata Balai Sawala tentang pentingnya adanya pengembangan yang diterapkan untuk desa wisata. Sehingga dengan adanya pemahaman tersebut, warga desa akan lebih menyadari bahwa pengembangan menjadi suatu program unggulan yang ada dalam pembangunan daerah yang nantinya akan berdampak pada perekonomian desa tersebut. Selain itu, adanya pengembangan dan pembangunan wisata diharapkan dapat lebih berkontribusi dalam pemasukan pendapatan masyarakat serta menciptakan banyak peluang kerja bagi masyarakat setempat.



Gambar 3. Pemaparan tentang inovasi wisata di Balai Sawala

Dengan munculnya berbagai inovasi pengembangan wisata dan potensi-potensi yang dimiliki warga desa wisata harus lebih mengetahui bagaimana cara yang tepat dalam mempersiapkan dan menanggulangi hal tersebut. Sehingga dalam pelatihan ini warga diberikan pemahaman tentang bagaimana cara-cara yang dapat dilakukan yaitu dengan observasi sampai dengan FGD dan mendapatkan data, dilanjutkan dengan melakukan metode analisis SWOT. Analisis SWOT sendiri digunakan untuk mengetahui tentang kekuatan, kelemahan, peluang serta tantangan yang ada pada Desa Wisata Balai Sawala. Maka setelah itu, potensi pengembangan wisata yang ada di Balai Sawala akan lebih mudah diketahui dengan dituangkan ke dalam proposal *Grand Design*.



Gambar 4. Diskusi dengan masyarakat setempat

Dengan adanya sesi diskusi dengan masyarakat ini diharapkan masyarakat memang sudah memahami tentang kesadaran dalam pengembangan inovasi wisata dan juga meminta partisipasi masyarakat untuk mau bersama-sama meningkatkan pengembangan inovasi wisata tersebut. Maka diharapkan dengan adanya inovasi wisata berbasis masyarakat ini dapat mengoptimalkan potensi wisata dengan masyarakat itu sendiri yang menjadi pengelolanya sehingga mampu memberi dampak positif secara ekonomi untuk masyarakat itu sendiri.



Gambar 5. Channel Youtube Pengabdian Masyarakat di Balai Sawala

Tujuan adanya pelatihan ini untuk menyadarkan masyarakat setempat tentang pentingnya potensi wisata yang dimiliki di desa wisata Balai Sawala. Bahwa desa tersebut memiliki daya tarik yang menarik terutama dalam hal atau sarana edukasi tentang pembudidayaan ataupun pengolahan pertanian organik. Sehingga masyarakat setempat

juga bisa mendapatkan dampak positif dari adanya pengembangan wisata tersebut, salah satunya dengan meningkatkan pendapatan daerah.

HASIL DAN LUARAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Wisata Balai Sawala memiliki *output* sebagai berikut.

Masyarakat Desa Wisata Balai Sawala lebih paham akan pentingnya pengembangan desa wisata yang nantinya akan berdampak pada pembangunan daerah serta perekonomian daerah.

1. Masyarakat Desa Wisata Balai Sawala lebih paham akan langkah-langkah dalam menghadapi berbagai pengembangan inovasi wisata, adapun beberapa pemahaman yang didapatkan sebagai berikut.
 - a. Observasi dan Wawancara
Tahapan pertama yang digunakan untuk mencari potensi apa saja yang terdapat di Balai Sawala ini dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada warga setempat, yang mana potensi yang ada di Balai Sawala ini seperti: terdapat wisata agrobisnis yang menarik, keindahan kebun dan perkebunan yang subur, serta sarana pembelajaran tentang proses budidaya pertanian organik.
 - b. FGD (*Focus Group Discussion*)
Tahapan ini merupakan lanjutan dari observasi dan wawancara yang mana metode ini digunakan untuk saling memaparkan ide yang dimiliki. Pada penyampaian metode ini dihadiri langsung oleh tokoh masyarakat setempat untuk mengetahui dukungan yang diberikan pada pengembangan wisata yang nantinya diharapkan membawa dampak yang baik bagi warga sekitar.
 - c. Analisis SWOT
Setelah pemaparan ide yang dimiliki, dilanjutkan dengan melakukan metode analisis SWOT. Metode ini diharapkan dapat lebih meningkatkan kekuatan, mengurangi kelemahan, mengurangi ancaman serta menambah peluang-peluang di waktu yang akan datang. Adapun hasil analisis SWOT di Balai Sawala Sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis SWOT

Indikator	Item Yang Dinilai	Strategi
Kekuatan (Strengths)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya potensi wisata 2. Tersedianya SDM untuk mengelola yaitu para pemuda yang potensial menjadi Pokdarwis 3. Lokasi wisata yang strategis 4. Jaringan internet yang memadai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penyuluhan mengenai pengelolaan potensi wisata 2. Membentuk Pokdarwis dimana akan lebih mudah untuk mengembangkan potensi SDM yang ada 3. Membuat rancangan proposal sponsor kepada investor untuk membantu membangun objek wisata yang belum diperhatikan oleh pemerintah 4. Melakukan promosi lewat media sosial
Kelemahan (Weakness)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sampah masih belum terkondisikan 2. Tempat parkir yang kurang memadai 3. Fasilitas kurang memadai 4. Kurangnya pengembangan SDM yaitu pemuda yang potensial menjadi Pokdarwis 5. Anggaran pengelolaan masih kurang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pelatihan dan pendampingan pengelolaan sampah dalam mendukung wisata dan menyediakan tempat sampah 2. Melakukan penambahan kapasitas ruang parkir termasuk fasilitas pendukung lainnya disertai dengan manajemen parker melalui pembatasan durasi parkir dan tarif parkir. Alternatif lainnya dapat dilakukan dengan menyediakan angkutan umum di sekitar area wisata 3. Melakukan pengawasan dan pemeliharaan fasilitas-fasilitas yang telah ada di lokasi objek wisata. 4. Melakukan penyuluhan pentingnya peranan Pokdarwis dalam dunia wisata dan membantu merancang program kerja Pokdarwis 5. Merancang dan mengajukan proposal sponsorship kepada beberapa mitra terkait CSR
Peluang (Opportunity)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daya serap tenaga kerja tinggi. 2. Meningkatkan kunjungan wisatawan baik local maupun nasional. 3. Memperkenalkan produk UKM setempat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat dalam rangka menyiapkan tenaga kerja yang handal. 2. Melakukan pembenahan fasilitas dan kebersihan di wisata yang ada di Balai Sawala. 3. Melakukan promosi di media sosial dan membuat <i>event</i> dalam rangka menarik minat pengunjung.

Ancaman (Threats))	1. Sampah dari pengunjung semakin banyak 2. Adanya persaingan dengan objek wisata lain 3. Maraknya kejahatan	1. Meningkatkan jumlah tempat sampah 2. untuk menghadapi persaingan warga setempat harus lebih bisa menjaga serta serta merawat objek wisata yang ada demi mengoptimalkan potensi wisata yang dimiliki. 3. Masyarakat yang belum mampu untuk mengembangkan wisata yang sedang dikelola, dihimbau untuk turut andil dalam menjaga keamanan wilayah
-----------------------	--	---

d. *Grand Design*

Maka setelah dilakukannya analisis SWOT, dapat dilakukan dengan menuangkan ide ke dalam proposal *grand design*. Yang mana digunakan untuk memperdalam potensi lokal dalam suatu daerah. Maka inovasi yang muncul di Balai Sawala yaitu mulai dari menjadai sarana pembelajaran yang nantinya hasil panen yang didapat bisa dijadikan sebagai oleh-oleh para wisatawan ataupun dijadikan sebagai produk olahan, untuk meningkatkan pendapatan daerah di sektor UMKM.

KESIMPULAN

Inovasi dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat memiliki peran penting dalam memanfaatkan potensi wisata di suatu daerah. Dengan mengetahui jenis inovasi yang digunakan untuk mengembangkan potensi wisata, maka potensi wisata tersebut dapat dioptimalkan dengan baik, sehingga memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat sekitar. Sayangnya masih banyak masyarakat yang kurang menyadari dan mengoptimalkan potensi wisata di daerah mereka, seperti di Balai Sawala. Untuk itu diperlukan inovasi untuk mengembangkan wisata berbasis masyarakat di kedua kelurahan tersebut. Hal yang dilakukan pertama yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan melakukan FGD untuk mengetahui potensi wisata yang selanjutnya potensi tersebut di analisis SWOT dimana kita tahu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari potensi yang dimiliki Balai Sawala tersebut untuk menjadi bahan perumusan grand desain. Inovasi pengembangan wisata berbasis masyarakat memiliki efektivitas dalam mengembangkan potensi wisata di Balai Sawala. Dengan adanya inovasi tersebut, potensi wisata di Balai Sawala dapat dioptimalkan dengan baik, memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai kesadaran wisata dan partisipasi masyarakat untuk mengembangkan potensi wisata tersebut. Maka diharapkan dengan adanya inovasi wisata berbasis masyarakat ini dapat mengoptimalkan potensi wisata dengan masyarakat itu sendiri yang menjadi pengelolanya sehingga mampu memberi dampak positif secara ekonomi untuk masyarakat itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Adikampana, I Made. 2017. *Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Cakra Press. Fakultas Pariwisata Udayana.

- Endarwita. 2021. Strategi Pengembangan Objek Wisata Linjung Melalui Pendekatan Analisis SWOT. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5 (1), 641-651.
- Herdiansyah, Haris. 2019. Wawancara, Observasi, dan Focus Group. Edisi 1.
- Irwanto. 2006. *Focus Group Discussion*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Machfuzhoh, A. Syaifudin, R. Dkk. 2021. Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pendampingan Melalui Perguruan Tinggi: Kampung Kreasi Lukis Cilegon. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 41-47.
- Makiya, Rizki. Arizona, Silfi. 2021. Inovasi Masyarakat Desa Wisata Candran. *Rajawali Persada*. Depok
- Ravida, Erika. Dkk. 2021. Manajemen Perkantoran. *Yayasan Kita Menulis*.
- Salambue, Roni. Fatayat. Dkk. 2020. Pengembangan Daya Tarik Objek Wisata Teluk Jering Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3 (2), 86-95.
- Sarudin, Rendy. 2023. Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Kampung Sangkuriang Kota Tangerang. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, 6(1), 220-227.
- Sumadi. Hendranto. Dkk. 2023. Pelatihan Seni Batik Ikat (*Tie Dye*) Dalam Peningkatan Siswa Kreatif Di SMA Negeri Kota Padangpanjang. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7 (1), 41-50.
- Wardaya, Wirya. Sukma, Diah. Dkk. 2022. Inovasi Pengembangan Wisata Berbasis Masyarakat Studi Kasus pada Kelurahan Sukolilo Baru dan Kelurahan Kandangan Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1), 152-156.

